BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Suatu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁴⁴

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir, dan meramal hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, harus berstruktur, baku, formal, dan dirancang sebaik mungkin sebelumnya.

Desainnya bersifat spesifik dan detail karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.⁴⁵ Dalam Penelitian kuantitatif penulis mengemukakan variabel dalam rancangan penelitian, yaitu:

a. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) dan kepercayaan diri.

b. Variabel Dependen (variabel terikat)

⁴⁴ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 11.

⁴⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 20.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen, yaitu prestasi belajar siswa dalam pelajaran akidah akhlak.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sumber data dalam penelitian seluruh data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.⁴⁶ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs. Roudlotul Muslimin Kelas VII, VII, dan IX atau 45 siswa.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII (Tujuh)	13
2.	VIII (Delapan)	21
3	IX (Sembilan)	11
Total		45

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel penelitian ini adalah mengambil seluruh populasi menggunakan metode sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Istilah lain dari sampel jenuh ini adalah sensus.

C. Pengumpulan Data

⁴⁶ Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 137.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan angket (kuesioner), dan dokumentasi.⁴⁸ Berikut adalah penjelasan dari masing-masing metode:

1) Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁴⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis kuesioner, yakni kuesioner mengenai kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) dan kepercayaan diri siswa.

2) Dokumentasi

Metode dokumentasi mengumpulkan data mengenai hal-hal yang akan diteliti. Data diperoleh dari sumber yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, internet dan lain sebagainya.⁵⁰ Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

1. Daftar Jumlah siswa kelas VII-IX MTs Roudlotul Muslimin
2. Nilai Rapor siswa kelas VII-IX MTs Roudlotul Muslimin
3. Data Profil Sekolah MTs Roudlotul Muslimin

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), 194.

⁴⁹ *Ibid.*, 199.

⁵⁰ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2011), 180.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang karena memenuhi prasyarat akademik yang dapat dipergunakan sebagai alat ukur untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel.

Maka instrumen penelitian yang digunakan untuk mengungkap kecerdasan emosional dan kepercayaan diri siswa terhadap prestasi belajar adalah menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵¹

Angket skala *likert* biasanya menyediakan pernyataan yang disertai dengan pilihan.⁵²

Tabel 3.2
Pedoman Skor Angket *Favourable* dan *Unfavourable*

Alternatif Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Penyusunan instrumen ini didasarkan pada kerangka teori yang disusun kembali dan kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan. Adapun kisi-kisi penyusunan instrumen sebagai berikut:

a. Skala Kecerdasan Emosional

Skala kecerdasan emosional siswa dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada teori Daniel Goleman tentang ciri-ciri kecerdasan

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VII (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 199.

⁵² Heri Retnawati, "Perbandingan Akurasi Penggunaan Skala Likert Pilihan Ganda Untuk Mengukur Self-Regulated Learning," *Jurnal Kependidikan* 445 (2015): 158.

emosional yaitu, mengenali emosi diri, mengelola emosi, motivasi diri, empati, membina hubungan.⁵³

Dari beberapa ciri-ciri yang telah disebutkan kemudian dikembangkan dalam beberapa indikator dan disusun menjadi beberapa item pernyataan. Berikut adalah instrumen yang dijabarkan dalam beberapa indikator :

Tabel 3.3
Blue Print instrumen Variabel Kecerdasan Emosional

Variabel (X)	Dimensi	Indikator	No. Angket		Jumlah
			F	UF	
Kecerdasan Emosional (X ₁)	Mengenali Emosi	Mengenali emosi diri	1	2	6
			27	28	
	Mempunyai keyakinan akan kemampuan sendiri		3	4	
	Mengelola Emosi	Menahan emosi dari dorongan negatif Menangani perasaan agar perasaan terungkap dengan pas Dapat mengurangi perasaan cemas dan kesepian dalam pergaulan	5	6	6
			7	8	
			29	30	
	Motivasi Diri	memiliki keinginan untuk terus memperbaiki diri memiliki kesiapan untuk mengambil kesempatan bertahan menghadapi kegagalan	9	10	6
			11	12	
			13	14	
Empati (mengenali emosi orang lain)	merasakan apa yang orang lain rasakan menumbuhkan hubungan saling percaya mengerti perasaan orang lain	15	16	6	
		17	18		
		19	20		
Membina Hubungan dengan orang lain	menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain pandai membaca situasi mampu berinteraksi dengan baik, ketika ada orang yang baru dikenal	21	22	6	
		23	24		
		25	26		
Jumlah					30

⁵³ Tutu April A. Suseno, *EQ Orang Tua VS EQ Anak* (Yogyakarta: Locus, 2009), 10.

b. Skala Kepercayaan Diri

Lauster mengemukakan aspek-aspek yang terkandung dalam kepercayaan diri diantara lain:⁵⁴

1. Keyakinan akan kemampuan diri

Sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.

2. Optimis

Sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan

3. Objektif

Orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri

Tabel 3.4
Blue Print Instrumen Penelitian Kepercayaan Diri

Variabel (X2)	Dimensi	Indikator	No Angket		Jumlah
			F	UF	
	Keyakinan akan kemampuan diri	Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri	1,2	3,4	4
		Memiliki kemampuan mengatasi masalah	5,6	7,8	4
		Memiliki kemampuan untuk membangun hubungan sosial	9,10	11,12	4
	Optimis	Berpandangan positif terhadap segala sesuatu yang sedang dihadapi	13,14	15,16	4
		Pantang menyerah	17,18	19,20	4

⁵⁴ Ghufroon dan Risnawita, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 35.

Kepercayaan Diri		dalam menghadapi masalah			
		Keyakinan untuk mencoba hal yang baru	21,22	23,24	4
	Obyektif	Memandang masalah sesuai fakta yang ada	25,26	27,28	4
		Mempertimbangkan dampak dari keputusan yang diambil	29,30	31,32	4
Jumlah					32

c. Alat Ukur Prestasi Belajar

Dalam penelitian ini alat ukur untuk mengetahui prestasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan pedoman dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mencari data dan informasi mengenai prestasi belajar siswa berupa nilai rapor dari siswa MTs. Roudlotul Muslimin Tahun pelajaran 2019/2020.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data dan menganalisa yang telah dihasilkan dari penelitian di lapangan, sehingga akan mendapatkan kesimpulan.⁵⁵ Pada analisa statistik ini diharapkan hasil pengolahan data tersebut dapat dipercaya.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ke-validan atau keakuratan suatu instrumen.⁵⁶ Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat ke-validan suatu instrumen untuk menguji

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 207.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rhineka Cipta, tahun 2013), 211.

ketepatan antara data pada objek yang sesungguhnya terjadi dan data yang dikumpulkan peneliti.

Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauhmana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran yang dimaksud.⁵⁷

Pernyataan yang ada di dalam instrumen diuji validitasnya yang dibantu dengan program *SPSS 16.0 for windows*.

2. Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto, instrumen dikatakan reliabel instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang reliabel. Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu tes menurut Arikunto ada berbagai macam, diantaranya dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown*, rumus *Hoyt*, rumus *Flanagan*, rumus *Rulon*, rumus KR 20, rumus KR21 dan rumus *Alpha*.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Alpha*. Hal ini dikarenakan peneliti menggunakan skala *likert* yang skornya memiliki rentang 1 sampai 4 sedangkan rumus reliabilitas lainnya hanya digunakan untuk instrumen yang menggunakan rentang skor 1 atau 0.

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus *alpha* adalah jika nilai *alpha* > 0,60 maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan jika nilai *alpha* < 0,60 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel dan harus diperbaiki lagi secara keseluruhan,

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, 211-212.

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan uji analisis regresi linear sederhana dan berganda digunakan untuk mencari pengaruh kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*.

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang mempengaruhi dalam analisis regresi disebut variabel independen (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen (variabel terikat).

Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai persamaan regresi sederhana, sedangkan jika variabel bebasnya lebih dari satu maka disebut sebagai persamaan regresi berganda.⁵⁸

⁵⁸ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 4.